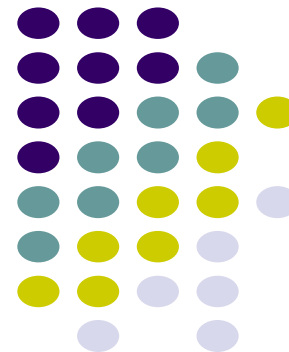


**Majelis Pendidikan Tinggi – Dewan Pendidikan Tinggi
Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Kopertis Wilayah V
Yogyakarta, 4 April 2017**



Contoh Pendidikan Karakter Dalam Mata Kuliah:
Sikap Mental Etika Profesi



Profil Mata Kuliah



1. Nama MK : Sikap Mental dan Etika Profesi
2. SKS: 2 SKS
3. Metode pembelajaran:
 - *Student Centered Learning* (SCL)
 - *Problem Based Learning* (PBL)
4. Sasaran: Mahasiswa Baru (Smt 1).
5. Jumlah mhs/kelas: **±15 mhs/kelas**
6. Tutor : Ketua dan Sekretaris Departemen, atau dosen anggota Departemenyang ditunjuk oleh Ketua Departemen.
 - ada 11 Dept
 - setiap Dept mengampu 2 kelas

Materi pembelajaran

- a. Citizenship & Hidup Bersama
- b. Profesionalisme
- c. Sikap Mental dan Etika Profesi Hakim
- d. Sikap Mental dan Etika Profesi Jaksa
- e. Sikap Mental dan Etika Profesi Advokad
- f. Sikap Mental dan Etika Profesi Notaris
- g. Sikap Mental dan Etika Profesi Pejabat Publik lainnya
- h. Ke-Gadja h Mada-an



Latar Belakang

- *Student-centered learning (SCL)* → pendekatan pembelajaran yang dicirikan oleh interaksi para mahasiswa, dg menggunakan pengalaman dan pengetahuan yang telah dimilikinya (*prior knowledge*) untuk membahas informasi / pengetahuan yang relevan dengan dunia profesinya kelak.
- *Problem-based learning (PBL)* → *a student-centered pedagogy in which students learn about a subject through the experience of solving an open-ended **problem** found in trigger material.*
- Mahasiswa sbg subyek pembelajaran; dan dosen sbg salah satu komponen yg membantu dan mendorong proses pembelajaran.
- *Prior-knowledge* mhs diperlukan untuk penguatan perspektif, konteks dan logika hukum untuk mempelajari pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai profesi hukum.
- Substansi ranah pembelajaran dielaborasi agar mhs dapat menghayati sikap mental dan etika profesi masing-masing profesi hukum.
- Di dalam perkuliahan para mahasiswa bekerja baik secara individual maupun dalam kelompok; mereka mengeksplorasi masalah dan menjadi *active knowledge workers*, bukan sebagai *passive knowledge recipients*.

Tujuan Pembelajaran



Penguatan perspektif, konteks dan logika hukum menjadi tujuan dasar pelaksanaan program ini, sehingga setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat **mengerti dan memahami sikap mental dan etika profesi hukum** sebagai landasan ketika mereka mempelajari pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan hukum selanjutnya.

Struktur Tutorial



- PBL dilaksanakan dengan sistem tutorial dalam kelompok/kelas kecil (maks 15 mhs).
- Problem/skenario disesain sesuai dg topik bahasan masing2,
- 7 langkah diskusi (*seven jump*), sebagai berikut :
 - 1) Identifikasi dan klarifikasi terminologi yang tidak jelas maknanya
 - 2) Penetapan masalah
 - 3) Diskusi/curah pendapat pengembangan hipotesis
 - 4) Merangkai penjelasan untuk kepentingan pemecahan masalah sementara
 - 5) Penetapan tujuan pembelajaran (topik-topik riset)
 - 6) Pengumpulan informasi dan belajar secara mandiri
 - 7) Berbagi hasil pencarian informasi (diskusi)

Peran & Tanggungjawab Pembelajar (Mahasiswa)



Peran:

1. Setiap anggota memperkenalkan diri.
2. Memilih ketua & sekretaris secara demokratis.
3. Menetapkan prosedur diskusi.
4. Setiap anggota membaca sekenario/kasus.
5. Ketua membuka diskusi dengan mengajukan pertanyaan kepada para anggota.
6. Seluruh anggota bertanggung jawab atas pencapaian tujuan pembelajaran.
7. Sekretaris aktif berpartisipasi menyampaikan pendapat.
8. Sekretaris mendengarkan pendapat anggota dan mencatat kesimpulan sementara (**bukan mencatat kata demi kata**).
9. Sekretaris mengelompokkan hasil diskusi dalam kategori ttt, utk kmd dicermati oleh kelompok.
10. Pembelajar menelusuri informasi secara mandiri.

11. Hasil penelusuran dilaporkan dalam diskusi berikutnya untuk kemudian dirangkum dalam satu kesimpulan.
12. Pembelajar harus mengaktifkan *prior knowledge*.

Tanggung jawab:

1. Menghargai proses diskusi.
2. Mengembangkan ketrampilan komunikasi.
3. Bertanggung jawab dalam kehadiran diskusi, menyelesaikan tugas, menyajikan dan mengidentifikasi informasi yang relevan maupun yang tidak relevan serta keakuratan informasi yang disampaikan.
4. Kesadaran diri / evaluasi diri.



Tugas & Peran Tutor

Tugas tutor dpt dikelompokkan mjd 3: pra aktif, interaktif & pasca aktif.

Pra aktif:

- a. mengetahui skenario/kasus bhn diskusi .
- b. paham referensi yang telah disiapkan.
- c. berusaha mengetahui *prior knowledge* mhs.
- d. menjaga proses diskusi tetap konsisten.
- e. mengetahui proses kognitif mhs.
- f. memfasilitasi belajar mahasiswa, a.l. dg mengajukan pertanyaan, menggunakan pertanyaan, menggunakan analogi dan metafora atau melakukan klarifikasi konsep.
- g. mengajukan pertanyaan dan "menantang" mahasiswa dalam penalaran, evaluasi kritis terhadap ide yang muncul dan hipotesis.
- h. mendiagnosis proses belajar, mendorong perubahan konseptual.

- i. mendiagnosis adanya miskonsepsi, mendorong elaborasi gagasan.
- j. mengamati alasan-alasan yang diajukan mahasiswa dan kemungkinan munculnya *problem-solving* (dalam kerangka PBL)
- k. mencegah terjadinya analisis masalah dan sintesis temuan2 yg bersifat superfisial.
- l. mendorong mahasiswa untuk melaksanakan *student directed learning*.
- m. menyadari diri sendiri, apakah dia menghambat atau mendorong proses kognitif mhs.
- n. mengevaluasi secara teratur, apakah para mahasiswa puas dengan proses yang sedang berlangsung, kemudian memberi saran untuk perbaikan.

Interaktif:

- a. mendorong mhs untuk membuat persetujuan diantara mereka dalam hal prosedur kerja, partisipasi dan peran anggota kelompok.
- b. mendorong anggota kelompok untuk aktif.
- c. membina kepemimpinan kelompok.
- d. mengamati adanya masalah perilaku mhs (dominan, pasif, mengganggu temannya dll) sekaligus memecahkannya.
- e. mengevaluasi proses diskusi.
- f. memperhatikan efisiensi waktu.
- g. mencatat kehadiran mahasiswa.
- h. memberikan tanggapan dan menciptakan iklim belajar yang nyaman.
- i. memberi dorongan kepada ketua dan sekretaris kelompok.
- j. mendorong kelompok utk membuat evaluasi thd kerjasama yang sedang berlangsung.
- k. menjaga proses diskusi tetap berlangsung secara dinamik.

- k. memberi umpan balik dan mengevaluasi perkembangan/kemajuan kelompok.

Pasca aktif:

- a. membantu mhs untuk mencari narasumber atau konsultan.
- b. memberi umpan balik kpd mhs ttg mutu tugas yg dilaksanakannya sesuai dg bahan diskusi.
- c. menghadiri pertemuan tutor selama periode bahan diskusi yang bersangkutan.

Peran Tutor:

- a. Tutor sebagai fasilitator.
- b. Tutor sebagai pendengar.
- c. Tutor sebagai profesional.
- d. Tutor sebagai pencatat.
- e. Tutor sebagai evaluator.

Outcomes Pembelajaran



a. Ranah Knowledge & understanding (20%)

Setelah mengikuti program ini, mahasiswa FH UGM diharapkan memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pengertian dasar dan **ruang lingkup pengetahuan hukum**.

b. Ranah Skills (20%)

Setelah mengikuti program ini, mahasiswa FH UGM diharapkan memiliki pemahaman mengenai **ruang lingkup kemampuan dasar dan ketrampilan hukum**.

c. Ranah Values & Attitudes (60%)

Mampu menghasilkan pemahaman mandiri terhadap pemecahan masalah sikap mental dan etika profesi hukum, yaitu **terampil mengidentifikasi, mengkonstatasi dan memberikan *problem solving* berdasarkan argumentasi hukum** dengan pendekatan dan perspektif masalah, sesuai dengan kontekstualitasnya mengenai sikap mental dan etika profesi hukum.

TERIMAKASIH